



**PENGARUH IMPLEMENTASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

DWISI AGNESSIA IHZATI

NPM. 21901082024



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

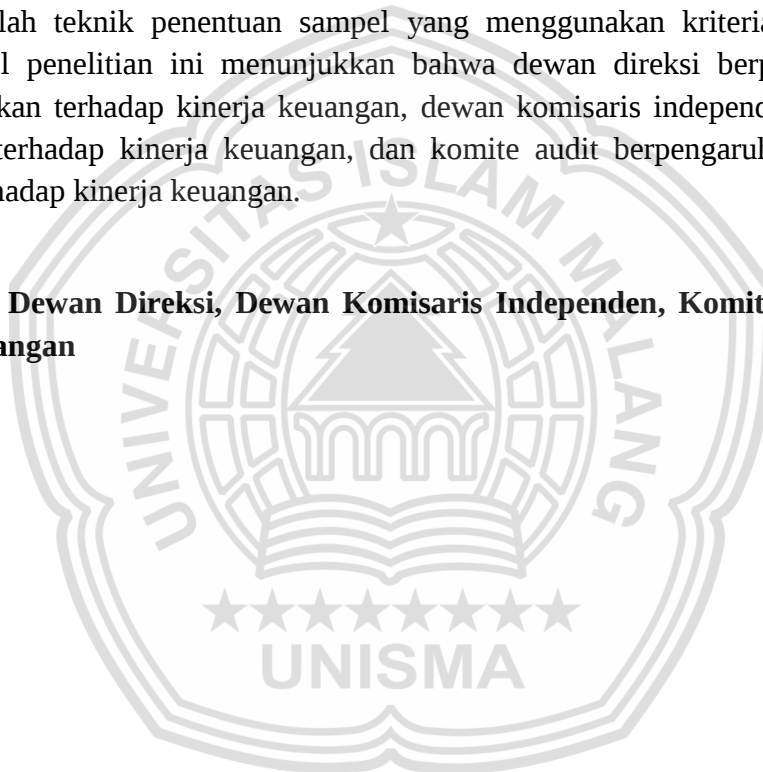
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis IBM SPSS 26. Populasi penelitian ini sebanyak 56 perusahaan perbankan yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan jenis purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

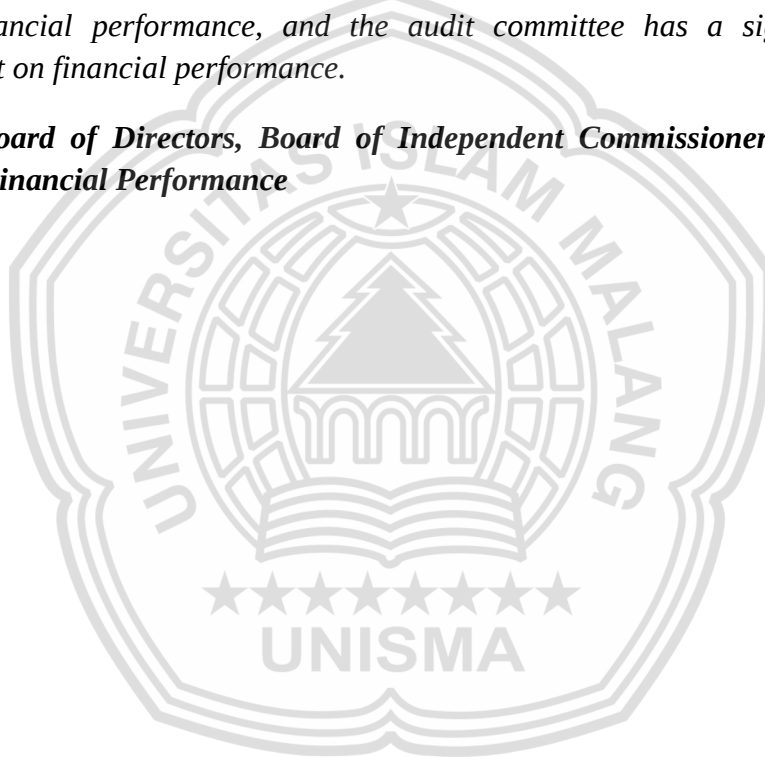
Kata Kunci: Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kinerja Keuangan



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Good Corporate Governance Implementation on the Financial Performance of Banking Companies Listed on the IDX in 2019-2022. This study uses quantitative methods using the IBM SPSS 26 analysis tool. The population of this study was 56 banking companies selected using a purposive sampling technique. The sampling technique used in this research is non-probability sampling with a purposive sampling type. Purposive sampling is a sample determination technique that uses certain criteria. The results of this study indicate that the board of directors has a significant positive effect on financial performance, the independent board of commissioners has no effect on financial performance, and the audit committee has a significant negative effect on financial performance.

Keywords: *Board of Directors, Board of Independent Commissioners, Audit Committee, Financial Performance*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian global saat ini berkembang dengan sangat pesat dan terus mengalami perubahan yang signifikan, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti teknologi, perdagangan internasional, serta kebijakan ekonomi dari berbagai negara, sehingga perusahaan perlu meningkatkan efektivitas dan efisiensi usahanya agar lebih mudah menghadapi persaingan untuk mencapai suatu tujuan (Priyanti & Haq, 2023). Perusahaan perbankan merupakan bagian dari sektor keuangan yang memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Melalui berbagai layanan keuangan seperti pengumpulan dana, pengumpulan kredit, dan transaksi pembayaran. Perbankan membantu memperkuat perekonomian serta mendorong pertumbuhan sektor ini (Jalil, 2023). Sektor perbankan adalah sektor komersial yang memiliki peranan penting sebagai intermediasi, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat dan mendistribusikannya ke masyarakat lokal, dengan melihat pertumbuhan penyaluran kredit (Harianja & Riyadi, 2023).

Penyaluran kredit perbankan terindikasi meningkat pada Agustus (2023) dengan Saldo Bersih Tertimbang (SBT) tercatat sebesar 86,2%, tumbuh lebih tinggi dibandingkan SBT bulan sebelumnya sebesar 45,1% (Bank Indonesia, 2023). Jumlah kredit yang diberikan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, termasuk permintaan pembiayaan dari nasabah, perkiraan masa depan ekonomi

dan moneter, tingkat persaingan di antara Lembaga Perbankan, dan kebijakan suku bunga, peraturan pemerintah, dan tingkat kepercayaan *public* terhadap *industry* (Bank Indonesia, 2023). Hal tersebut membuktikan bahwa kinerja keuangan pada perbankan tergolong dengan baik.

Laporan kinerja keuangan tersebut menjadi salah satu sumber informasi penting bagi para investor selama proses pengambilan keputusan (Musa et al., 2023). Laporan ini tidak hanya menunjukkan kondisi operasional dan keuangan perusahaan, tetapi juga memberikan gambaran mendalam tentang profitabilitas keuangan perusahaan. Dengan demikian, investor dapat menilai kinerja perusahaan secara menyeluruh sebelum memutuskan apa investasi yang tepat untuk mereka (Aimi & Padnyawati, 2023). Rasio *return on assets* (ROA) menunjukkan tingkat pengembalian yang akan diperoleh dari investasi yang telah ditanamkan. Investor menggunakan *indicator* ini untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mengelola dan mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan yang paling besar. Selain itu, ROA juga dapat digunakan sebagai salah satu *indicator* penerapan tata kelola perusahaan yang baik, terlepas dari tingkat profitabilitas penjualan yang terkait (Titania & Taqwa, 2023).

Laporan keuangan tidak dapat sepenuhnya menggambarkan kondisi non-keuangan perusahaan yang sering kali dibutuhkan oleh investor dan kreditur. Oleh karena itu, banyak regulator perbankan di Indonesia mewajibkan perusahaan untuk menyajikan informasi non-keuangan sebagai pelengkap, guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kinerja dan keberlanjutan

perusahaan seperti pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (Harianja & Riyadi, 2023).

Good Corporate Governance (GCG) adalah salah satu faktor *non-finance* yang perlu diperhatikan perusahaan dalam upaya meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan. Selain itu, penerapan GCG yang baik juga berperan dalam memastikan bahwa kepentingan para pemegang saham tetap terjaga dan tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif (Sularto & Gantino, 2023). Prinsip *Good Corporate Governance* yang dapat menunjang tujuan perusahaan yaitu transparansi, akuntabilitas, kemandirian, pertanggung jawaban, dan penerapan keadilan dalam setiap aspek operasional perusahaan (Hadistya & Hardika, 2021). Penerapan GCG pada sektor perbankan didasarkan pada skor atau nilai GCG di internal bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, nilai GCG ini dapat memberikan informasi kepada investor untuk memahami penerapan GCG pada sektor perbankan (Musa et al., 2023).

Pada awalnya sebagian besar perusahaan mengalami kesulitan dalam menerapkan *good corporate governance* (GCG), kesulitan tersebut seperti kurangnya pelaksanaan dan penolakan terhadap perubahan sikap di kalangan bisnis, namun seiring waktu GCG dapat diterapkan dengan baik terutama pada perbankan (Widyati, 2023). Pelaksanaan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang dilakukan oleh perbankan senantiasa berfokus pada kontribusi positif untuk perekonomian nasional dan menggelorakan kemajuan kualitas hidup masyarakat Indonesia (Widyati, 2023).

Pelaksanaan GCG pada perusahaan perbankan berguna untuk membangun kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat mutlak bagi dunia perbankan untuk berkembang dengan baik (Rahmawati et al., 2017). Penerapan GCG dalam suatu organisasi perusahaan, baik dalam bentuk kebijakan maupun kegiatan operasional, manajemen perbankan harus menerapkan seluruh prinsip dan praktik GCG, berdasarkan peraturan yang ada dan memperhatikan praktik terbaik tata kelola perusahaan (Widyati, 2023).

Hal ini pun didukung dengan komitmen tinggi dari Direksi, Komisaris dan komite audit merupakan modal utama. Dewan Direksi dengan itikad baik mampu melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan dan mengawasi perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan, anggaran dasar dan ketentuan UU Perseroan terbatas No. 40 tahun 2007 untuk mewujudkan sebuah organisasi yang transparan, *akuntable*, bertanggung jawab, wajar dan independen dalam rangka mencapai, meningkatkan dan menjaga kredibilitas dan citra perbankan sebagai perusahaan dengan reputasi baik di tengah masyarakat, sebagai komitmen terhadap penerapan GCG tersebut (Musa et al., 2023). Direksi perbankan menerapkan sejumlah langkah-langkah dalam aspek pelaksanaan GCG sesuai ketentuan yang berlaku sebagaimana diatur di dalam UUPT, UU Pasar Modal, Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Bapepam dan peraturan terkait lainnya (Harianja & Riyadi, 2023). Hal ini dibuktikan oleh penelitian Pramudityo & Sofie (2023) menyatakan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun hal berbeda dinyatakan oleh

Intia & Azizah (2021) bahwa tidak ada pengaruh antara dewan direksi dengan kinerja keuangan perusahaan.

Tidak hanya dewan direksi, dewan komisaris juga memiliki peran sentral dalam mencapai tata kelola perusahaan yang baik (Intia & Azizah, 2021). Tugas utama komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan dengan mengatur pelaksanaan prinsip-prinsip tanggung jawab (Sukandar & Rahardja, 2017). Peran komisaris dalam suatu perusahaan sangatlah penting. Komisaris diharapkan mampu mengintegrasikan kepentingan nasabah untuk mencapai kinerja keuangan yang baik (Pramudityo & Sofie, 2023). Sebab, tugas dewan komisaris adalah menghindari kepentingan pribadi dan bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan (Sukandar & Rahardja, 2017). Hal ini dibuktikan oleh penelitian Intia & Azizah (2021) dan Widyati (2023) menyatakan bahwa dewan komisaris memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun hal berbeda dinyatakan oleh Sukandar & Rahardja (2017) dan Pramudityo & Sofie (2023) bahwa tidak ada pengaruh antara dewan komisaris dengan kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini juga didukung oleh komite audit yang merupakan elemen kunci dalam penerapan GCG yang efektif adalah kehadiran komite peninjau kualitas (Rahmawati et al., 2017). Tugas dan tanggung jawab komite audit adalah memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG dibuktikan dengan tidak adanya permasalahan pada isi dan penyajian laporan keuangan (Widyati, 2023). Permasalahan dalam pelaporan keuangan perusahaan publik dapat dilihat dari

adanya sanksi dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (Sari et al., 2022). Keberadaan komite audit juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal perusahaan, serta mampu mengoptimalkan mekanisme *checks and balances*, yang pada akhirnya ditujukan untuk memberikan perlindungan yang optimum kepada pemegang saham dan stakeholder lainnya (Widyati, 2023). Hal ini dibuktikan oleh penelitian Addina et al (2023) menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dan Efendi (2021) menyatakan bahwa komite audit memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun hal berbeda dinyatakan oleh Pramudityo & Sofie (2023) bahwa tidak ada pengaruh antara komite audit dengan kinerja keuangan perusahaan.

Dari hasil beberapa penelitian tersebut, terdapat variabel seperti dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit. Berdasarkan variabel tersebut maka penelitian ini menggunakan kembali variabel tersebut dalam mempengaruhi kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan sehingga judul yang akan diajukan ialah **“Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan”**

1.2.Rumusan masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dapat dirumuskan rumusan masalah antara lain:

2. Apakah *good corporate governance* dengan proksi dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan tahun 2019-2022?

3. Apakah *good corporate governance* dengan proksi dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan tahun 2019-2022?
4. Apakah *good corporate governance* dengan proksi komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan tahun 2019-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* dengan proksi dewan direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan tahun 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan tahun 2019-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberi mahasiswa lebih banyak informasi konseptual dan penelitian ini berkontribusi dalam

pengembangan *agency theory* yang telah digunakan dalam penelitian ini.

Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lain yang berkaitan dengan penerapan *Good Corporate Governance*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Investor, penelitian ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan perbankan dengan mengetahui kinerja keuangan serta *good corporate governance*.

b. Bagi Perbankan, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan terutama pada perbankan melalui penerapan *good corporate governance* serta dapat menciptakan pengambilan keputusan yang lebih baik.

c. Bagi Otoritas Jasa Keuangan, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan penyelenggaraan system pengaturan serta pengawasan secara integritas pada kegiatan keuangan sehingga mampu mewujudkan system keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dewan direksi, dewan komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja keuangan (Studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel dewan direksi (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).
- b. Variabel dewan komisaris independen (X_2) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y).
- c. Variabel komite audit (X_3) berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

5.1.1. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- a. Penelitian ini hanya membahas sektor perbankan, dengan 56 perusahaan perbankan sebagai sampelnya. Karena keterbatasan ini, diharapkan bahwa penelitian berikutnya dapat dilakukan di bidang lain, atau jika sampelnya terlalu sedikit, penelitian dapat dilakukan di bidang lain.

- b. Penelitian ini hanya menganalisis variabel dewan direksi, dewan komisaris independen dan komite audit sebagai faktor penentu kinerja keuangan, sehingga masih banyak variabel lain yang dapat dikelola berdasarkan data yang diperoleh.
- c. Dengan model R^2 33,5%, artinya sebesar 66,5% terdapat faktor lain yang lebih memberikan pengaruh sebesar yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5.2. Saran

- a. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah dan menggunakan objek yang berbeda seperti perusahaan *agriculture*, *mining*, dan *basic industry and chemicals* untuk menemukan keterbaruan dalam penelitian.
- b. Untuk menghasilkan variasi penelitian yang berbeda, peneliti dapat menambahkan variabel tambahan seperti dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Addina, C., Harmain, H., & Syahriza, R. (2023). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 135–146. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1616>
- Aimi, A. N., & Padnyawati, K. D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Inatel Nusantara. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 286–294. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i2.3316>
- Anggriani, A., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan Dan ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v2i1.17615>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Efendi, W. A. (2021). *Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan*. 6.
- Hadistya, I. D., & Hardika, M. (2021). Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada PT Bank Central Asia Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2013), 3414–3421.
- Harianja, N. W. C., & Riyadi, S. (2023). Pengaruh Green Accounting dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, Dan Akuntantansi (JEBMAK)*, 2(1), 1–18.
- Ika Paradilla Purwaningrum, T. H. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Hastini. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*, 6(2), 206–218. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.2743>

- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBMS SPSS 23* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2), 46–59. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4860>
- Jalil, F. A. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Tembakau Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. (Doctoral dissertation, S1 Akuntansi Syariah IAIN Syekh Nurjati).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm, Manajerial behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Musa, F. la, Seber, I. S., & Hadilia, N. (2023). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*. 07.
- Pramudityo, W. A., & Sofie. (2023). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3873–3880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18026>
- Priyayanti, A. D., & Haq, A. (2023). Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 663–676. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15464>
- Priyatno, D. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. PT Buku Seru.
- Purwanti. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Presepsi Kemudahan, Sosial Demografi Penggunaan Dana Dompot Digital Terhadap Financial Management Behavior (Studi Empiris Konsumen Mahasiswa di Pelita Bangsa). *Jurnal Daya Saing*, 7(1), 57–64. <https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/dayasaing/article/view/554>

- Rahmawati, I. A., Rikumahu, B., & Dillak, V. J. (2017). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan Corporate social responsibility Terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2), 54–70.
- Rifqiah, A. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan, good Corporate Governance Terhadap Nilai perusahaan Food and Beverage*.
- Sari, T. D., Titasari, K. H., & Nurlaela, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 948–963. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4451>
- Sekaran, U. (2011). *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif R & D*. Alfabeta.
- Sukandar, P. P., & Rahardja. (2017). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2337–3806), 1–7.
- Sularto, A. kharisma, & Gantino, R. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 23(2), 1. <https://doi.org/10.30649/aamama.v23i2.132>
- Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1224–1238. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>
- Widyati, M. F. (2023). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 1 Dan Nomor 1 Januari 2013* 1, 1.

Zahara, N., & Suryono, B. (2023). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap kinerja Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(3).

